

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan kondisi eksisting bahwa stasiun hujan yang tersedia pada wilayah Kota Metro berjumlah 5 stasiun dengan luas 66,34 km² dan panjang aliran sungai 12 km. Dari hasil perhitungan Kagan-Rodda dari 5 stasiun hujan eksisting menjadi 4 Stasiun hujan yang direkomendasikan. Berdasarkan pola penyebaran dan kerapatan jaringan stasiun hujan dengan titik simpul jaring-jaring Kagan-Rodda merubah menempatkan stasiun hujan eksisting.
2. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa kesalahan relatif rerata untuk curah hujan rancangan dan metode Kagan-Rodda sebesar 1,4492%.
3. Pada kondisi eksisting terdapat 5 stasiun, Dari hasil perhitungan di dapat jumlah stasiun hujan untuk metode Kagan Rodda 4 stasiun hujan yang di rekomendasikan jadi metode Kagan Rodda yang lebih efektif dalam perencanaan penempatan stasiun hujan.

B. Saran

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang bertujuan sebagai rekomendasi antara lain:

1. Dalam merencanakan suatu jaringan stasiun hujan agar diperoleh data hujan yang mempunyai tingkat ketelitian cukup, maka perlu dilakukan evaluasi kerapatan dan pola penyebaran hujan yang sudah ada. Sehingga dapat diketahui perlu atau tidaknya dilakukan penambahan dan pengurangan stasiun hujan, atau perlu tidaknya dilakukan pemindahan stasiun lama ke tempat baru.
2. Dalam pelaksanaan rasionalisasi sebaiknya dipergunakan hasil rekomendasi dari metode Kagan-Rodda. Sebab jumlah stasiun hujan rekomendasi metode Kagan-Rodda jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kondisi eksisting. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan besarnya biaya pemasangan, operasi dan pemeliharaan jaringan penakar hujan pada wilayah Kota Metro dapat diminimalkan.